

# PELATIHAN TES MASUK UNIVERSITAS DAN PERSIAPAN LAMARAN KERJA BAGI SISWA SMA

Ira Irzawati<sup>1</sup>, Yustien Supartinah<sup>2</sup>, Lisnani<sup>3</sup>, Anastasia Ronauli Hasibuan<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Katolik Musi Charitas

Email: irairzawati@gmail.com

**Abstract.** *After graduating from school, students are able to study at the university or start working. However, those that are eager to continue their study to the next level generally encounter difficulty in handling TPA or TOEFL questions as a requirement of admission. Meanwhile, those that are willing to start working find it hard to write an English application letter and anticipate job interview questions. This community service aims to assist the twelfth grader in preparing themselves for studying to the higher level or pursue their career by providing TPA, TOEFL, application letter writing, and job interview training. The training was conveyed through the online presentation, question and answer, and drills. The results showed that the students had positive responses towards the training. The students believed that the training brought benefits and helped them to gain a better understanding and knowledge on the discussed topics. Therefore, the students are more motivated to make a maximum preparation to study at the expected university or pursue a dream work.*

**Keywords:** *Application letter, Job interview, TOEFL, TPA, Training*

**Abstrak.** Setelah lulus dari SMA, siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja. Namun, siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke universitas umumnya mengalami kendala dalam menjawab soal-soal TPA dan TOEFL yang merupakan tes yang dijadikan sebagai salah satu syarat masuk di beberapa perguruan tinggi. Hal yang sama juga dialami oleh para siswa yang ingin melamar pekerjaan, para siswa mengalami kendala untuk menulis surat lamaran kerja dan mengikuti wawancara kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa kelas XI mempersiapkan diri untuk belajar di perguruan tinggi atau berkecimpung di dunia kerja dengan memberikan pelatihan TPA, TOEFL, penulisan surat lamaran kerja dan wawancara kerja. Pelatihan tersebut diberikan melalui presentasi, tanya jawab, dan latihan online. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa para peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan yang diadakan. Para peserta berpendapat bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat dan memberikan mereka pemahaman dan pengetahuan mengenai topik yang dibahas sehingga mereka lebih bersemangat untuk mempersiapkan diri dengan baik agar dapat belajar atau bekerja di tempat yang diinginkan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Surat lamaran kerja, TOEFL, TPA, Wawancara kerja*

## PENDAHULUAN

Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mencerdaskan generasi muda penerus bangsa. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, para generasi muda khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) diharapkan dapat lebih siap dan berprestasi dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi di tingkat perguruan tinggi dan menjalani karir di dunia kerja.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan dunia kerja yang semakin kompetitif serta hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh kemajuan

teknologi, ekonomi, sosial dan budaya, maka Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompoten telah menjadi salah satu kebutuhan utama (Bekti, Jatipaningrum, Kartiko, & Suryowati, 2018). Untuk itu, persiapan SDM perlu dilakukan dengan baik guna mengantisipasi tantangan tersebut.

Senada dengan hal tersebut, sistem pendidikan di perguruan tinggi yang cukup berbeda dengan sistem pendidikan yang ada di SMA tentunya dapat menimbulkan tantangan tersendiri bagi para siswa. Selain itu, jenjang pendidikan yang lebih tinggi biasanya juga menuntut kualifikasi yang tinggi pula. Oleh karena itu, para calon mahasiswa atau siswa

kelas XII perlu mempersiapkan dirinya dengan baik guna menunjang kesuksesannya di jenjang perguruan tinggi. Kemampuan yang memadai mengenai pengetahuan akademik dan kecakapan yang mumpuni dalam berbahasa Inggris merupakan diantara bekal yang penting untuk menunjang kesuksesan siswa menuju perguruan tinggi dan dunia kerja.

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa (Susilo & Nur'aini, 2018). Salah satu tes yang digunakan untuk mengukur kecerdasan intelektual adalah Tes Potensi Akademik (Zahara, Muliaman, & Alvina, 2022). Tes Potensi Akademik (TPA) merupakan salah satu tes yang dijadikan tolak ukur untuk melihat kemampuan kognitif siswa melalui penalaran logis dan analitis dalam mengerjakan soal. Tes ini umumnya terdiri dari tiga subtes utama yaitu, verbal, kuantitatif, dan penalaran. Melalui TPA, peluang keberhasilan belajar siswa di perguruan tinggi dapat diprediksi (Azwar, 2008).

Penyelenggara TPA sendiri tidak hanya digunakan untuk mengukur kemampuan calon mahasiswa tetapi juga untuk mengidentifikasi kapabilitas pelamar kerja. Baik di dunia pendidikan maupun dunia kerja, TPA adalah instrumen yang menunjang proses identifikasi SDM yang berkualitas (Bekti, Jatipaningrum, Kartiko, & Suryowati, 2018). Dengan demikian, membekali para siswa dengan pengetahuan akademik yang dikemas dalam pelatihan mengerjakan soal-soal TPA dapat dijadikan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang kesuksesan siswa baik dalam memasuki jenjang perguruan tinggi maupun dunia kerja.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memegang peranan penting baik dalam dunia perkuliahan maupun dunia kerja. Hal tersebut nampak dengan diberlakukannya nilai minimal *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) sebagai syarat agar diterima kuliah atau kerja di berbagai tempat (Rahmawati & Fibriyani, 2018). TOEFL adalah syarat administratif untuk melanjutkan pendidikan dan memperoleh beasiswa baik di dalam maupun luar negeri (Juliana & Amaniarsih, 2020). TOEFL merupakan tes yang

dirancang untuk mengukur kecakapan seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris di konteks akademis (Herwandar, Safryono, & Harnoyo, 2012). Selain itu, TOEFL juga tes terstandar internasional yang digunakan untuk kepentingan profesional di perguruan tinggi, perkantoran, dan instansi lainnya yang mensyaratkan seseorang mempunyai kemampuan berbahasa Inggris (Hadi, 2013). Penguasaan bahasa Inggris yang baik dapat tercermin dari hasil TOEFL yang umumnya mengukur empat keterampilan berbahasa Inggris, seperti *listening*, *reading*, *speaking*, dan *writing*.

TOEFL sebagai sebuah indikator yang valid untuk menilai tingkat kecakapan berbahasa Inggris seseorang dapat membuka begitu banyak peluang yang dapat membantu kemajuan pendidikan akademik atau karir seseorang. Dengan hasil TOEFL yang memuaskan, peluang untuk meraih beasiswa akan semakin terbuka dan kesempatan untuk memperoleh jabatan yang lebih baik akan terbuka lebar (Utami & Pirmansyah, 2018). Berdasarkan fakta tersebut, pentingnya penguasaan yang baik terhadap TOEFL tidak terbantahkan sehingga mempersiapkan para siswa agar dapat menguasai bahasa Inggris dan meraih skor TOEFL dengan maksimal adalah suatu hal yang perlu dilakukan.

Sejalan dengan hal itu, mengenalkan para siswa kelas XII dengan dunia kerja dan membantu mereka untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja adalah hal yang tak kalah penting. Selain penguasaan TPA dan TOEFL yang baik, pengetahuan dan kemampuan untuk merancang dokumen berbahasa Inggris yang diperlukan untuk melamar kerja dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris yang mumpuni untuk menjawab beragam pertanyaan yang muncul di sesi wawancara kerja akan sangat membantu para pelamar kerja untuk memperoleh peluang kerja yang diinginkan.

Surat lamaran kerja (*Application Letter*) adalah salah satu dokumen resmi yang dibutuhkan untuk melamar pekerjaan. Sebagai sarana komunikasi tertulis untuk mempromosikan diri agar memperoleh pekerjaan yang dibutuhkan, surat lamaran kerja yang baik sepatutnya memuat poin-poin penting yang mencerminkan bahwa pelamar memenuhi

kualifikasi yang dibutuhkan (Herman, Seli, & Ramdani, 2013). Oleh sebab itu, dalam membuat surat lamaran kerja, pelamar perlu memperhatikan berbagai aspek penting, diantaranya penggunaan bahasa dan format yang tepat. Dengan kata lain, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menulis surat lamaran kerja dengan baik.

Selain komunikasi tertulis, komunikasi lisan tidak kalah pentingnya dalam mempersiapkan diri untuk menuju dunia kerja. Dalam hal ini, keterampilan atau strategi dalam menghadapi wawancara kerja (*Job Interview*) sangat dibutuhkan. Kemampuan yang baik untuk mengantisipasi dan merespon setiap pertanyaan yang diajukan di sesi wawancara kerja tentu akan membuka peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan (Azir, 2019). Dengan mempertimbangkan alasan tersebut, memberikan pelatihan kepada siswa untuk menulis surat lamaran kerja dan menghadapi wawancara kerja dalam bahasa Inggris adalah hal yang patut untuk dilakukan guna membantu para siswa untuk sukses menuju dunia kerja.

Menguasai pengetahuan dan menjawab soal-soal yang berkaitan dengan TPA dan TOEFL serta keterampilan yang berkenaan dengan penulisan surat lamaran kerja dan wawancara kerja khususnya dalam bahasa Inggris tidaklah mudah. Sebagian besar siswa kelas XII menghadapi beragam kendala, seperti kesulitan memahami materi yang cukup berat dan kurangnya kesempatan untuk berdiskusi dan latihan dengan tutor yang ahli di bidang tersebut.

Untuk membantu para siswa agar dapat memahami dan mengembangkan pengetahuan mereka tentang TPA dan TOEFL serta keterampilan mereka dalam menulis surat lamaran kerja dan melakukan wawancara kerja dalam bahasa Inggris, Tim PkM yang terdiri dari tiga dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), 1 dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan 1 mahasiswa prodi PBI, Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan (FHIP), Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) berinisiatif memberikan pelatihan kepada para siswa kelas XII di SMA Methodist 2 Palembang guna membantu siswa tersebut untuk

mempersiapkan diri dengan baik agar dapat lebih mengenal, memahami, dan menguasai TPA, TOEFL, surat lamaran kerja, dan wawancara kerja.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan ini dilaksanakan pada kisaran waktu akhir bulan maret sampai awal bulan April 2021, pada tanggal 29 Maret, 30 Maret, 1 April, dan 2 April 2021. Kondisi pandemi yang menuntut *social distancing* tidak memungkinkan pelatihan ini untuk dilaksanakan secara tatap muka. Oleh karena itu, pelatihan dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan media Zoom yang difasilitasi oleh FHIP UKMC. Adapun peserta kegiatan ini adalah siswa kelas XII SMA Methodist 2 Palembang yang berjumlah sekitar 60 orang dari kelas MIA dan IIS. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, para siswa didampingi oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan 2 orang Wali Kelas.

## **Tahapan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: Observasi, Validasi, Sosialisasi, dan Pelaksanaan

Pada tahap observasi, tim PkM berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh para siswa dan kebutuhan yang belum terpenuhi di lapangan. Berdasarkan temuan dari observasi tersebut, Tim PkM mengajukan proposal yang berisi rancangan kegiatan pelatihan, waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan yang mengakomodir masalah dan kebutuhan siswa kepada pihak kepala sekolah.

Di tahap validasi ini, proposal yang diajukan oleh Tim PkM ditinjau oleh kepala sekolah. Selanjutnya, dilakukan diskusi dan koordinasi antara kepala sekolah dan Tim PkM untuk mencapai kesepakatan mengenai jenis kebutuhan atau masalah yang akan ditindaklanjuti pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Kepala sekolah memvalidasi proposal yang diajukan setelah proses peninjauan dan diskusi tersebut.

Setelah proposal kegiatan divalidasi oleh kepala sekolah, tahapan selanjutnya adalah pihak sekolah bersama Tim PkM memsosialisasikan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan kepada para peserta kegiatan. Pihak sekolah mendaftarkan para peserta yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut dan menginformasikan kepada Tim PkM.

Di tahap akhir, Tim PkM melaksanakan rangkaian pelatihan dengan rincian: (1) Pelatihan TPA pada tanggal 29 Maret 2021, (2) pelatihan TOEFL pada tanggal 30 Maret 2021, (3) pelatihan penulisan surat lamaran kerja pada tanggal 1 April 2021, (4) pelatihan wawancara kerja pada tanggal 2 April 2021.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Adapun metode yang digunakan pada pelaksanaan pelatihan meliputi: Penyampaian Materi, Tanya Jawab dan Diskusi, dan Latihan Soal atau Praktek

Setiap kegiatan pelatihan baik TPA, TOEFL, penulisan surat lamaran kerja, maupun wawancara kerja dibuka dengan penyampaian materi dari para narasumber sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dalam penyampaian materi tersebut, para narasumber tidak hanya memaparkan teori terkait tetapi juga membahas beragam contoh soal agar para peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Setelah penyampaian materi oleh para narasumber, para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan narasumber mengenai masalah atau kendala yang mereka hadapi dalam proses pelatihan sehingga dapat ditemukan solusi bersama guna memaksimalkan hasil kegiatan pelatihan.

Latihan soal atau praktek adalah penutup dari setiap rangkaian kegiatan pelatihan yang diselenggarakan. Pelatihan TPA dan TOEFL diakhiri dengan latihan mengerjakan soal-soal TPA dan TOEFL. Sementara itu, pelatihan

penulisan surat lamaran kerja dan wawancara kerja ditutup dengan latihan membuat surat lamaran kerja dan praktek wawancara kerja. Pada sesi tersebut, para peserta diberi kesempatan untuk berlatih dan mempraktekkan teori yang telah dipelajari serta mendapatkan umpan balik dari para narasumber.

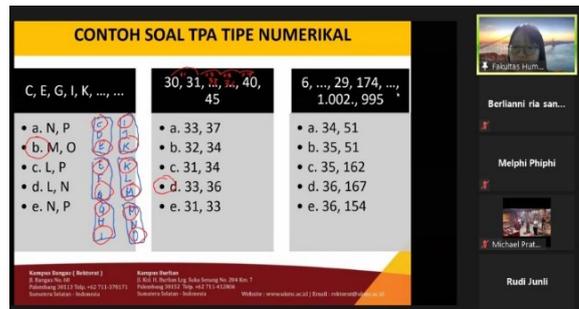
Pelatihan TPA, TOEFL, penulisan surat lamaran kerja, dan wawancara kerja ini dilaksanakan dengan memadukan teori, latihan, dan praktik sesuai dengan kebutuhan masing-masing kegiatan pelatihan. Selain itu, kegiatan pelatihan ini mengkolaborasikan teknik pembelajaran individu, berpasangan, dan berkelompok dengan arahan para dosen yang memberikan materi dan tentunya dengan mempertimbangkan kondisi siswa. Selanjutnya, guna melibatkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, pelatihan ini tidak hanya berfokus kepada penyampaian materi yang diberikan oleh pemateri melalui presentasi tetapi juga menyediakan sesi tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan peserta yang disesuaikan dengan jenis materi dan kegiatan pelatihan. Sebagai tambahan, mengingat masa pandemi Covid 19 yang belum berakhir, rangkaian kegiatan pelatihan ini diadakan secara *online* untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan empat kegiatan pelatihan dilaksanakan satu persatu dengan mengikuti metode atau prosedur yang dideskripsikan pada metode pelaksanaan. Adapun rincian setiap kegiatan pelatihan dijabarkan sebagai berikut:

#### **Pelatihan TPA**

Dalam pelatihan TPA ini, narasumber mengawali kegiatan dengan menyampaikan materi berkaitan dengan pengenalan, pentingnya, dan jenis-jenis soal TPA. Berikutnya, para peserta diajak untuk mengerjakan dan membahas beberapa tipe soal TPA bersama. Presentasi, tanya jawab dan latihan soal adalah metode utama yang digunakan dalam pelatihan ini.

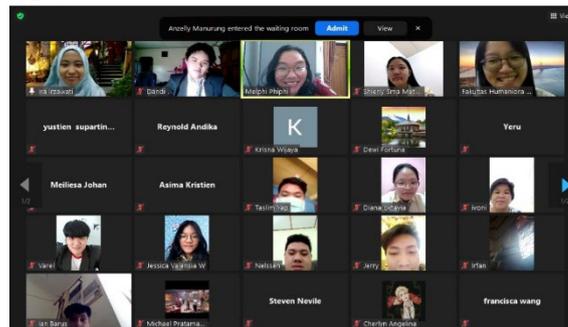


Gambar 1. Narasumber membahas soal TPA tipe numerikal dengan peserta

### Pelatihan TOEFL

Pelatihan TOEFL diawali dengan pemaparan narasumber mengenai apa itu TOEFL dan bagaimana cara menaekukannya. Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai tips dan tricks untuk meraih skor TOEFL yang baik dan diteruskan dengan pembahasan soal-soal.

Adapun jenis soal yang dibahas meliputi soal *listening*, *grammar* dan *reading*. Dalam penyampaian materi dan pengerjaan soal, narasumber menggunakan teknik diskusi untuk menciptakan interaksi dan partisipasi aktif dari para peserta pelatihan.

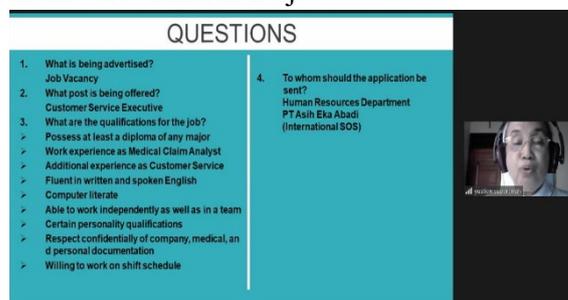


Gambar 2. Interaksi antara narasumber dan peserta di sesi diskusi TOEFL

### Pelatihan Penulisan Surat Lamaran Kerja

Penulisan surat lamaran kerja adalah pelatihan ketiga yang diadakan oleh tim PkM. Pada pelatihan ini, narasumber memberikan materi mengenai cara menulis surat lamaran kerja

dan latihan menulis surat lamaran kerja. Pelatihan ini difokuskan untuk membantu peserta membuat surat lamaran kerja yang baik dengan menggunakan bahasa Inggris.

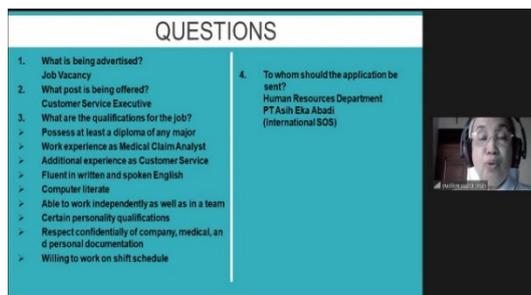


Gambar 3. Pembahasan materi surat lamaran kerja bersama narasumber

### Pelatihan Wawancara Kerja

Pada pelatihan wawancara kerja ini, narasumber menerapkan diskusi dan praktek sebagai metode utama untuk menyampaikan materi dan membantu peserta untuk memahami serta menguasai materi yang dibahas lebih baik.

Narasumber mengajak para peserta untuk mempraktekkan teori yang dibahas kedalam simulasi wawancara kerja yang diadakan. Narasumber memberikan kesempatan bagi beberapa siswa untuk melakukan *roleplay* mengenai wawancara kerja.

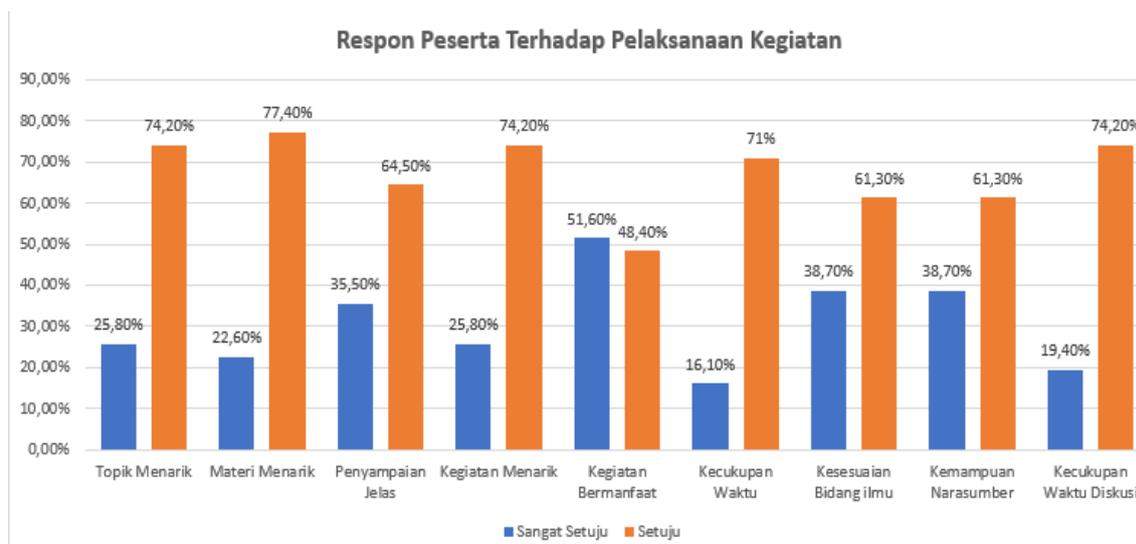


**Gambar 4. Narasumber mengarahkan peserta dalam simulasi wawancara kerja**

Setelah pelaksanaan keempat kegiatan pelatihan yaitu TPA, TOEFL, Penulisan Surat Lamaran Kerja, dan Wawancara Kerja, Tim PkM menyebarkan kuisioner kepada peserta untuk mengetahui tanggapan peserta mengenai kegiatan pelatihan yang diikuti. Dalam memberikan tanggapan terhadap pelatihan tersebut, para peserta diminta untuk memberikan respon dengan memilih opsi sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju untuk setiap item pernyataan yang diberikan.

Adapun kuisioner tersebut meliputi pernyataan yang berkaitan dengan beberapa komponen, seperti: Kemerarikan topik, kemerarikan materi, kejelasan penyampaian narasumber, kemerarikan kegiatan, manfaat

kegiatan, kecukupan waktu, kesesuaian bidang ilmu narasumber, dan kecukupan waktu berdiskusi. Berdasarkan hasil kuisioner yang dihimpun oleh Tim PkM, para peserta memberikan respon yang sangat positif mengenai empat kegiatan pelatihan yang telah diikuti. Hal tersebut tergambar dari opsi positif yang dipilih untuk setiap kegiatan yang diikuti. Tidak satupun peserta yang memberikan respon tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap setiap item pernyataan pada kuisioner. Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan dideskripsikan pada tabel 1 dibawah ini.



**Gambar 5. Hasil Kuisioner Kegiatan Pengabdian**

Data di gambar 5 menunjukkan respon peserta terhadap pelatihan yang diikuti. Terkait dengan topik yang dibahas, 74,2% peserta menyatakan bahwa topik-topik yang dibahas dalam kegiatan pelatihan ini sangat menarik. Senada dengan hal tersebut, 77,4% peserta

menyatakan bahwa materi yang dibahas dalam pelatihan ini juga menarik. Selanjutnya, mengenai kegiatan pelatihan 74,2% peserta setuju bahwa kegiatan dalam pelatihan ini menarik dan 51,6% peserta pelatihan sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan ini sangat

bermanfaat dan membantu mereka dalam mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi dan dunia kerja.

Berikutnya, 64,5% peserta mengungkapkan kesetujuannya bahwa materi pelatihan disampaikan oleh para narasumber dengan sangat jelas. Kemudian, sebanyak 61,3% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan di keempat pelatihan sudah sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai oleh para narasumber. Lalu, berkaitan dengan kecukupan waktu, 71% dan 74,2% peserta menyatakan bahwa waktu pemaparan materi dan diskusi disepanjang pelatihan terbilang cukup. Namun, ada sekitar 12,9% dan 6,4% peserta yang menyatakan ketidaksetujuannya tentang kecukupan waktu tersebut.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan TPA, TOEFL, penulisan surat lamaran kerja, dan wawancara kerja yang telah dilaksanakan mendapatkan respon positif dari para peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan tersebut telah memberikan kontribusi positif dalam membantu peserta untuk mengatasi permasalahannya dan mengembangkan kemampuan dirinya khususnya berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibahas dalam pelatihan ini.

Adapun saran yang diberikan oleh pihak mitra adalah kegiatan pelatihan ini agar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Selain itu, diharapkan pembahasan materi yang terkait dengan pelatihan ini juga dapat dibahas pada kegiatan selanjutnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada: 1.) Unika Musi Charitas, 2.) LPPM Unika Musi Charitas, 3.) SMA Methodist 2 Palembang atas dukungan, bantuan, dan kerjasama yang baik sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara dengan lancar dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Azir, I., D., A. (2019). English for jobseekers: Pelatihan keterampilan berbahasa Inggris

untuk anak muda pencari kerja di Rumah Siap Kerja Jakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*. 2(1), 20-28.

- Azwar, S. (2008). The quality of the *Tes Potensi Akademik (TPA)*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2(12), 231-250.
- Bekti, R., D., Jatipaningrum, M., T., Kartiko, & Suryowati. (2018). Peningkatan potensi siswa melalui pelatihan test potensi akademik (TPA). *Jurnal Abdimas PHB*, 1(2), 98- 104.
- Hadi, V, D. 2013. *Persiapan Diri Menghadapi TOEFL*. Yogyakarta: ANDI.
- Herman, M., Seli, S., & Ramdani, D. (2013). Kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa SMK Cinta Bumi Khatulistiwa Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1(6), 1-18.
- Herwardar, R., Safyono, D., A., & Haryono, P., Y. (2012). Evaluasi program matrikulasi "TOEFL" mahasiswa universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(3), 179-188.
- Juliana, & Amaniansih, D., S. (2020). Peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SMA Nurul Hasanah terhadap tes berbahasa Inggris TOEFL. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 143-155.
- Rachmawati, D., L., & Fibriyani, V. (2018). Hubungan antara prestasi mahasiswa dan kemampuan berbahasa Inggris dengan lama studi. *Jurnal Varian*, 1(2), 70-81.
- Susilo, G., & Nur'aini, T., A. (2018). Pengaruh Tes Potensi Akademik siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 4(1), 21-28.
- Utami, S., S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan skor test Bahasa Inggris (TOEFL) melalui pelatihan secara intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 6(2), 36-40.
- Zahara, S., R., Muliaman, A., & Alvina, S. (2022). Penguatan kompetensi melalui pelatihan tes potensi akademik dalam menghadapi revolusi era 4.0 pada masa *new normal*. *Jurnal Vokasi*, 6(1), 47-52